

ABSTRAK

Ekosistem mangrove menjadi habitat alami dari berbagai jenis biota yang ada di laut, salah satunya yaitu bagi biota penempel. Biota penempel atau yang lebih dikenal dengan *biofouling* adalah organisme penempel dan pertumbuhan organisme hidup pada permukaan substrat di lingkungan laut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dominasi mangrove yang berbeda terhadap kepadatan *biofouling*. Penelitian dilakukan pada bulan Desember - Januari di Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Pengambilan data penelitian dilakukan secara purposive sampling dengan plot berukuran 10 x 10 meter. Pengambilan data biota penempel dilakukan pada 3 titik dengan tiap titik memiliki dominasi spesies mangrove yang berbeda dengan 3x pengulangan. Ditemukan 3 spesies mangrove diantaranya *rhizophora apiculata*, *Sonneratia alba* dan *rhizophora mucronata*. 8 spesies yaitu *amphibalanus*, *chicoreus capucinus*, *isognomon ehippiumi*, *littoraria scabra*, *planaxis sulcatus*, *saccostrea cucullata*, *terebralia palustris* dan *telecopium telescopium*. Mangrove yang mendominasi mempengaruhi hasil dominasi dan keanekaragaman *biofouling*, pada dominasi *sonneratia alba* ditemukan 4 spesies. pada dominasi mangrove dengan nilai 2,74 dan keanekaragaman 2,5164. Pada dominasi *rhizophora mucronata* hanya terdapat 3 yang bernilai 7,96 dengan didominasi oleh spesies *Saccostrea cucullata* dan keanekaragaman 0,4253. dominasi *rhizophora apiculata* ditemukan 4 spesies *biofouling* berbeda dengan nilai 14,49 didominasi spesies *saccostrea cucullata* dengan laporan 3,4658.

Kata kunci: Mangrove, *Biofouling*, Dominasi, Kelimpahan

M. NIZAR ALI ZAIDAN WAFI. 20.03.4.1.00090. Keanekaragaman dan Kepadatan *Biofouling* pada Perairan Dominasi Mangrove yang berbeda pada Perairan Labuhan. Di bawah bimbingan **Kartika Dewi, S.Pi., M.Pi**

ABSTRACT

The mangrove ecosystem is a natural habitat for various types of biota in the sea, one of which is resident biota. Attaching biota or what is better known as *biofouling* is the process of attaching and growing living organisms to the surface of a substrate in the marine environment. The aim of this research is to determine the relationship between different mangrove dominance and *biofouling* density. The research was conducted in December - January in Labuhan Village, Sepulu District, Bangkalan Regency. Research data collection was carried out using purposive sampling with transects measuring 10 x 10 meters. Attachment biota data collection was carried out at 3 stations with each station having a dominance of different mangrove species with 3 repetitions. Three mangrove species were found including *rhizophora apiculata*, *soneratia alba* and *rhizophora mucronata*. 8 species, namely *amphibalanus*, *chicoreus capucinus*, *isognomon ehippiumi*, *littoraria scabra*, *planaxis sulcullatus*, *saccostrea cucullata*, *terebralia palustris* and *telecopium telescopium*. Dominant mangroves influence the results of *biofouling* dominance and diversity, in *soneratia alba* dominance, 4 species were found. on mangrove dominance with a value of 2.74 and diversity of 2.5164. In the dominance of *Rhizophora mucronata* there are only 3 with a value of 7.96, dominated by the species *saccostrea culcullata* and a diversity of 0.4253. The dominance of *rhizophora apiculata* found 4 different *biofouling* species with a value of 14.49, dominated by the *saccostrea culculata* species with a report of 3.4658.

Keywords: Mangrove, *Biofouling*, Dominance, Abundance